NO. 6, MEI 2020

BULETIN SURVEILANS & IMUNISASI PROVINSI PAPUA BARAT

Para orangtua yang mengantarkan anaknya untuk imunisasi menerapkan *physical distancing* di Puskesmas Sorong, Kota Sorong (Foto: Dessy/Puskesmas Sorong)

TOPIK BULAN INI:

- Kisah Pahlawan Imunisasi Papua Barat
- Performa Surveilans PD3I dan Cakupan Imunisasi Papua Barat
- Pemberian Imunisasi Selama Pandemi COVID-19

"Selain di Puskesmas, kami turun langsung ke kampung-kampung untuk memastikan anak-anak mendapatkan imunisasi sesuai jadwal pemberian"

- Puskesmas Seremuk, Sorong Selatan

"Pelayanan imunisasi di Puskesmas menggunakan ruang terbuka, dengan pengaturan jarak fisik antar pengunjung. Kami sudah infokan ke Kepala Kampung dan Kader, tapi hanya sedikit yang datang. Jadi Kami tetap turun ke kampung-kampung untuk sweeping"

- Puskesmas Fakfak Tengah, Fakfak

"Selama masa pandemi COVID-19, kami membuka pelayanan imunisasi di puskesmas 3 kali dalam seminggu, selain itu waktu yang ada kami manfaatkan untuk mengisi banner MVMH untuk persiapan melakukan kegiatan BLF"

- Puskesmas Malawei, Kota Sorong

"Kami melakukan pelayanan imunisasi tidak dengan berkerumun lagi, tetapi dengan menerapkan prinsip physical distancing. Banyak yang merasa risih karena aturan yang kami terapkan, tapi kami tidak putus asa untuk mengajarkan dan mempraktekkan, sehingga akhirnya semua dapat mengikuti anjuran"

- Puskesmas Tugarni, Kaimana

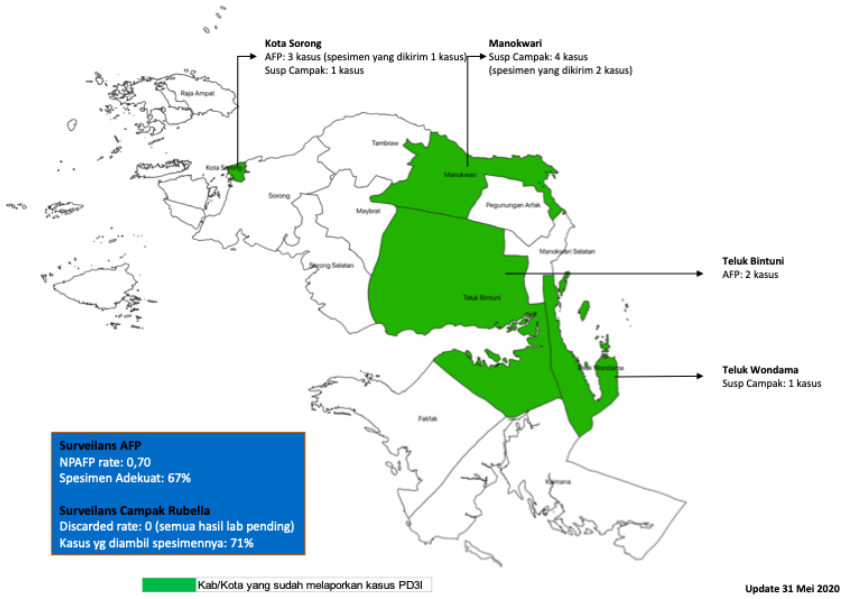

Investigasi kasus AFP pada anak usia 13 tahun dengan diagnosa Chikungunya oleh petugas surveilans Puskesmas Remu (Foto: Aning/WHO)

- Surveilans kasus PD3I dapat dilakukan bersamaan dengan kegiatan *contact tracing* / surveilans COVID-19. Sebagai contoh: petugas datang dapat menanyakan apakah terdapat kasus yang memiliki tanda dan gejala kasus PD3I.
- Surveilans aktif Rumah Sakit dan berbasis masyarakat harus tetap dijalankan. Jika tidak memungkinkan, surveilans aktif dapat dilakukan secara jarak jauh (telepon/internet).

Tanya Jawab Imunisasi Selama Pandemi COVID-19*

Apakah anak positif COVID-19 dapat diimunisasi?
imunisasi harus ditunda hingga gejala hilang dalam 14 hari atau dibuktikan dengan 2x hasil PCR negatif

APD apa yang diperlukan untuk pelayanan imunisasi selama pandemi COVID-19?

- Masker medis
- Sarung tangan bila tersedia. Sarung tangan harus diganti untuk setiap satu sasaran yang diimunisasi. Bila sarung tangan tidak tersedia, petugas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setiap sebelum dan sesudah imunisasi kepada sasaran.
- Alat pelindung diri lain apabila tersedia (gown/apron/pakaian pakaian hazmat kedap air, dan face shield)

*Sumber:

1. Tanya Jawab Imunisasi dalam konteks pandemi COVID-19. WHO
2. Petunjuk teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi COVID-19. Kemenkes RI.

Bahan materi diatas dapat diunduh di:
https://bit.ly/Imunisasi_Pandemi_COVID-19

Tabel 1. Cakupan imunisasi kab/kota di Papua Barat Jan-Apr 2020

KAB/KOTA	DPT-HB-HIB (3)	POLIO 4	IPV	MR1	DPT-HB-HIB (4)	MR2
Fakfak	22.1	21.6	20.8	25.9	8.1	7.0
Kaimana	24.4	20.9	46.1	36.6	7.1	11.8
Teluk Wondama	16.5	16.6	11.4	16.4	7.4	7.0
Teluk Bintuni	9.6	6.6	4.3	12.6	4.0	4.0
Manokwari	20.8	12.6	18.2	17.7	4.3	3.2
Sorong Selatan	13.5	13.7	7.2	12.8	0.0	0.0
Sorong	16.5	17.6	17.1	11.1	7.0	6.4
Raja Ampat	8.1	7.4	3.9	7.6	2.3	1.2
Tambraw	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Maybrat	20.4	20.2	0.0	24.8	2.6	3.0
Mansel	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Pegunungan Arfak	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Kota Sorong	34.8	35.5	24.8	33.1	12.0	10.6
PAPUA BARAT	**20.9**	**19.2**	**17.5**	**20.8**	**6.5**	**6.0**

Tabel di atas adalah cakupan imunisasi rutin per Kab/Kota berdasarkan data yang diterima provinsi sampai tanggal 31 Mei 2020. Di bawah ini merupakan perbandingan cakupan imunisasi tahun 2019 dan 2020 pada periode yang sama (Jan - April), terlihat bahwa terdapat penurunan cakupan hampir 50% dari cakupan periode yang sama tahun sebelumnya. Kita harus mengejar cakupan imunisasi untuk mencegah munculnya kasus PD3I ditengah pandemi COVID-19.

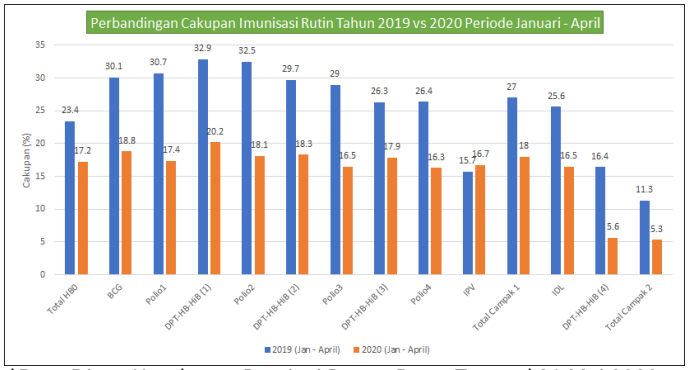

*Data Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tanggal 31 Mei 2020

Pemberian Imunisasi Selama Pandemi COVID-19

Selama masa pandemi COVID-19, imunisasi tetap dijalankan. Dengan melihat perkembangan kasus COVID-19 di Papua Barat yang terus meningkat maka diperlukan strategi khusus agar anak, orang tua, dan petugas tetap aman selama sesi pemberian imunisasi dilakukan. Berikut adalah alur pemberian imunisasi bagi anak dengan melihat status anak sebagai OTG, ODP/PDP, maupun Konfirmasi COVID-19

1

Alur Imunisasi Anak OTG

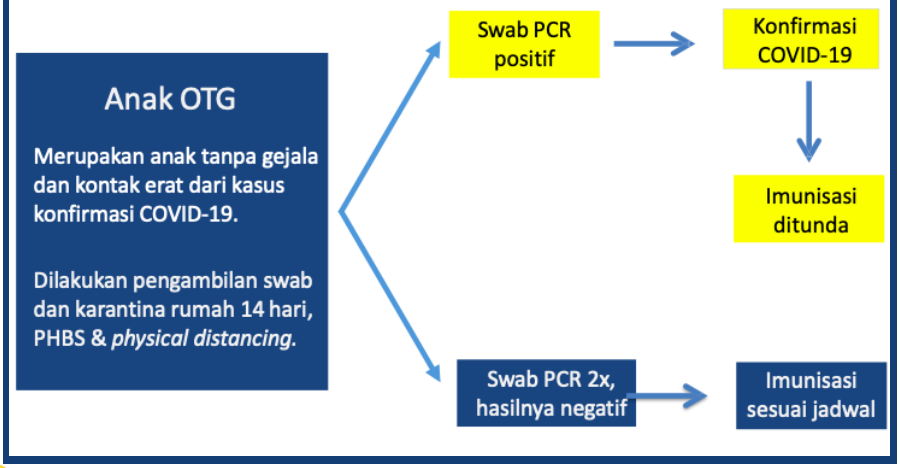

2

Alur Imunisasi Anak ODP & PDP

3

Konfirmasi Positif COVID-19 & Pasca COVID-19

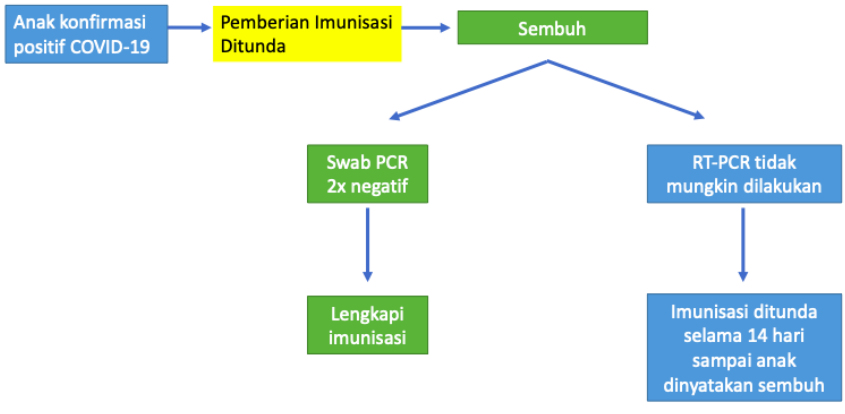

- Petugas kesehatan melakukan pencatatan anak yang tertunda akibat pandemi COVID-19.
- Melakukan kegiatan *catch-up*: *defaulter tracking, backlog fighting, crash program,* atau *sustainable outreach service* (SOS) untuk kabupaten daerah sulit
- Waktu pelaksanaan tunggu saat transmisi COVID-19 telah melandai
- Melaksanakan pemberian suntikan ganda (*multiple injection*)
- Juknis defaulter tracking dapat diunduh di link berikut: https://bit.ly/Juknis_Defaulter_Tracking

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat
dinkes.papuabaratprov.go.id
Markus Weju 081343370754
Hendrik Marisan 082130303200

WHO - Papua Barat
Aning Isfandyari 082237195746
I Gede Bayu 085250167400

Unduh Buletin Surveilans dan Imunisasi Papua Barat
who.int/indonesia/news